BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan metode survei, di mana peneliti mengumpulkan data responden untuk memperoleh gambaran akurat mengenai pendapat, perilaku, serta karakteristik responden.[41] Pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Survei ini diterapkan guna mengetahui sejauh mana motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa. Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, karena pendekatan tersebut mengandalkan angka untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam memecahkan permasalahan yang diteliti.[42]

B. Desain Penelitian

Desain asosiatif kausal yang digunakan pada penelitian ini, karena pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih secara mendalam.[43] Dalam hal ini, peneliti berupaya mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa dalam mata

[41] Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), 5.

[42]Ahmad Fauzi Dkk., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Cv. Pena Persada, 2022), 28.

[43] Aisyah A Rahman dan Susi Yanti, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII SMPN 1 Peudada," *Jurnal pendidikan almuslim* 4, no. 2 (2016): 3.

pelajaran IPS kelas IV di MI Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala. Berikut bentuk bagan desain penelitian:

X = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di MI Miftahussalam yang berada di Jalan Trans Kalimantan KM 22, Desa Beringin Jaya RT 02, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada semester genap di tahun ajaran 2024/2025 dimulai dari tanggal 17 Februari 2025 hingga 17 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki ciri khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi. Populasi tidak hanya mencakup jumlah individu atau objek,

melainkan juga seluruh sifat dan karakteristik yang melekat pada objek atau subjek tersebut.[44]

Populasi yang dipilih terdiri dari semua siswa kelas IV di MI Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, tahun ajaran 2024/2025, dengan total 20 siswa dengan rincian:

Tabel 3.1 Populasi MI Miftahussalam

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	8	12	20

Sumber: Guru kelas IV MI Miftahussalam tahun ajaran 2024/2025

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk dijadikan sumber data utama.[45] Teknik sampling jenuh digunakan untuk mengambil semua populasi yang kurang dari 30 orang. Dalam kondisi tersebut, peneliti menyamakan sampel dengan populasi, atau yang dikenal juga dengan istilah sensus, di mana setiap anggota populasi turut serta sebagai responden dalam penelitian.[46]

Sampel pada penelitian yaitu semua siswa kelas IV di MI Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 20 orang dengan rincian:

---

[44] Rizka Zulfikar dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif(Teori,Metode dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 82.

[45] Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (Juni 2023): 21.

[46] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 75.

Tabel 3.2 Sampel MI Miftahussalam

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	8	12	20

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan hasil dari pencatatan peneliti dalam bentuk fakta atau angka.

a. Data Pokok

Data pokok yang dikumpulkan berisi informasi tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.

b. Data penunjang

Data penunjang yakni profil sekolah dan lokasi geografis yang berfungsi sebagai pelengkap data pokok dengan rincian:

1. Profil sekolah serta visi dan misi MI Miftahussalam kec. Anjir Muara kab. Barito Kuala
2. Keadaan guru dan siswa
3. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah
4. Kurikulum yang dipakai di MI Miftahussalam kec. Anjir Muara kab. Barito Kuala.

2. Sumber Data

Peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu:

a. Responden, yaitu siswa kelas IV MI Miftahussalam yang dipilih sebagai sampel.

b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru di kelas IV MI Miftahussalam.

c. Dokumen, yaitu seluruh catatan dan arsip informasi pendukung dari pihak sekolah dan guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengamati secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala dibantu guru IPS untuk memperoleh data awal.

2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menggali informasi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam.

3. Angket

Angket disebarkan kepada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam untuk mengukur tingkat motivasi belajar menggunakan skala likert dan berfungsi sebagai alat untuk mengukur motivasi belajar siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti profil sekolah dan nilai siswa kelas IV IPS dari ulangan harian siswa kelas sebagai data pendukung.

G. Instrumen Penelitian

Peneliti memakai angket sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar (X). Angket tersebut dibuat dengan skala Likert yang menyediakan empat opsi jawaban untuk tiap pertanyaan, dengan skor dari 1 sampai 4. Peneliti menyusun angket berisi 20 pertanyaan yang mencakup pernyataan positif dan negatif agar bisa mengukur berbagai sisi motivasi belajar secara menyeluruh. Berikut adalah rincian dari item pertanyaan tersebut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi pada Instrumen Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Positif	Negatif
Motivasi Belajar(X)	Semangat Tinggi dalam Menjalani Proses Pembelajaran	1,11	3
	Alokasi Waktu yang Memadai untuk Kegiatan Belajar	2,7	12,15
	Kemauan Siswa untuk Mengurangi Kegiatan Lain Demi Belajar	4,8	10,13
	Ketekunan dan Keseriusan dalam Menyelesaikan Tugas	5,14	6,9
Prestasi Belajar (Y)	Nilai rata-rata ujian harian IPS		

Pedoman penilaian angket untuk variabel motivasi belajar (X) sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

Jenis Pernyataan	Pilihan Jawaban			
Pernyataan Positif	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	STS	TS	S	SS
Skor	4	3	2	1

Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

ST (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yaitu mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menarik kesimpulan. Tujuannya adalah menemukan pola atau hubungan penting yang membantu menjawab masalah penelitian. Berikut analisis statistiknya:

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara apa adanya tanpa mengambil kesimpulan umum. Peneliti memakai uji ini untuk memberikan gambaran tingkat motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam. Data dari angket motivasi belajar dan nilai prestasi akan diolah untuk menghitung:

a. Rata-rata (mean), yaitu nilai yang mewakili titik tengah dari keseluruhan data.

b. Median, yaitu nilai yang terbagi data menjadi dua bagian dengan jumlah elemen yang sama.

c. Modus, yaitu nilai yang muncul paling sering dalam kumpulan data.

d. Standar Deviasi, untuk mengukur sejauh mana data tersebar di sekitar nilai rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Model uji parsial yang layak digunakan harus memenuhi syarat distribusi data yang normal serta terbebas dari pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Beberapa jenis pengujian termasuk dalam asumsi klasik tersebut.:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas guna memastikan data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, karena hal tersebut menjadi syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Peneliti menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis dengan metode parametrik, salah satu syarat utama adalah data harus terdistribusi secara normal. Pada pelaksanaannya, pengujian dengan metode Shapiro-Wilk. Data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.[47]

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki tingkat variansi yang seragam. Peneliti menggolongkan populasi dengan variansi seragam sebagai populasi homogen, sementara populasi yang variansinya berbeda disebut populasi heterogen.[48]

Keputusan diambil dengan mempertimbangkan:

1) Nilai sig > 0,05 maka data tersebut homogen.

2) Nilai sig < 0,05 maka data tersebut heterogen.

---

[47] Anisa Fitri dkk., *Dasar-Dasar Statiska untuk Penelitian* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2023), 57.

[48] Siti Hajaroh dan Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)* (Mataram: Sanabil, 2021), 111.

3. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis statistik sebagai dasar untuk menilai apakah dugaan yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Peneliti menyatakan bahwa hipotesis akan diterima apabila data hasil uji mendukung pernyataan tersebut, dan sebaliknya akan ditolak jika hasilnya tidak mendukung. Untuk menguji hipotesis ini, peneliti menerapkan analisis regresi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) menilai sejauh mana tiap variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Apabila thitung < t tabel, berarti H_0 dinyatakan diterima. Jika t hitung > t tabel, berarti H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati angka nol, maka pengaruhnya tergolong kecil. Namun, jika R^2 mendekati 1 atau 100%, berarti variabel independen berpengaruh besar dan signifikan pada variabel dependen.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa tepat alat ukur dalam menjalankan tugasnya. Peneliti menyatakan bahwa pengujian validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat berfungsi dengan baik. Peneliti melakukan

pengujian validitas untuk setiap butir pernyataan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Peneliti mengikuti prosedur pengujian validitas pada SPSS 26 melalui beberapa langkah yang telah ditentukan agar instrumen penelitian dapat dinyatakan valid dan layak digunakan.

a. Masukkan data ke SPSS
b. Pilih menu *"analyze"* > *"Correlate"* > *"Bivariate"*.
c. Semua butir pertanyaan dari kuesioner dipindahkan ke kolom "Variables"
d. Pilih metode korelasi Pearson
e. Centang Flag significant correlations dan two-tailed untuk menandai korelasi yang signifikan
f. Klik ok

Kriteria uji validitas yaitu:

a. Nilai sig < 0,05 instrument pernyataan dikatakan valid.
b. Nilai sig > 0,05 instrument pernyataan dikatakan tidak valid.

Hasilnya 15 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal tidak valid. Berikut rinciannya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No Soal	Person Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
1	0,523	0,022	VALID
2	0,488	0,034	VALID
3	0,437	0,062	TIDAK VALID
4	0,473	0,041	VALID
5	0,533	0,019	VALID

6	0,351	0,140	TIDAK VALID
7	0,552	0,014	VALID
8	0,841	0,000	VALID
9	0,580	0,009	VALID
10	0,551	0,015	VALID
11	0,805	0,000	VALID
12	0,365	0,124	TIDAK VALID
13	0,513	0,025	VALID
14	0,557	0,013	VALID
15	0,577	0,010	VALID
16	0,741	0,000	VALID
17	0,309	0,199	TIDAK VALID
18	0,472	0,042	VALID
19	0,368	0,121	TIDAK VALID
20	0,740	0,000	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas, 15 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal (nomor 3,6,12,17,19) dinyatakan tidak valid. Butir-butir soal yang tidak valid ini kemudian dikeluarkan dari instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data utama.

2. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha (α)*. Jika nilai $\alpha > 0{,}60$, berarti reliabel atau menunjukkan konsistensi yang baik. Namun, jika nilai $\alpha < 0{,}60$, berarti tidak reliabel atau kurang konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas sebagai berikut:

a. Input data kuesioner
b. Pilih menu *"Analyze"*, klik *"Scale"*, lalu pilih *"Reliability Analysis"*
c. Masukkan variabel yang diukur ke "Items"

d. Bagian “Model”, pilih opsi “Alpha”
e. Klik tombol “Statistics” lalu beri centang Item, Scale, dan Scale if item deleted
f. Klik “continue” lalu “ok”

Diperoleh nilai reliabilitas total dari seluruh instrumen penelitian yang dihitung menggunakan koefisien *Cronbach’s Alpha*, yaitu:

Tabel 3.6 Reliabilitas

Cronbach’s Alpha	**N of Items**
.891	15

Nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,891. Angka tersebut > 0,60, berarti angket reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik.